

Faktor-faktor yang berhubungan dengan inisiasi pemberian air susu ibu (ASI) dini di Wilayah Puskesmas Pasar Minggu Jakarta Selatan tahun 2005

Yayan Suheryan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342111&lokasi=lokal>

Abstrak

Inisiasi pemberian ASI dini dalam 1 jam setelah bayi lahir merupakan kebutuhan dasar bayi untuk kelangsungan hidup dan dapat meningkatkan kesehatan ibu serta menentukan lamanya pemberian ASI. Prevalensi inisiasi pemberian ASI dini 1 jam di DKI Jakarta masih rendah yaitu hanya 40,4%, propinsi tetangganya Banten yaitu 53,3% dan negara maju seperti Amerika Serikat dan Belanda yang sudah mencapai lebih dari 75%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inisiasi pemberian ASI dini di wilayah kerja Puskesmas Pasar Minggu Jakarta Selatan tahun 2005 dan faktor-faktor yang diduga berhubungan. Rancangan penelitian menggunakan metode potong lintang (cross-sectional) dengan pengumpulan data primer di wilayah kerja Puskesmas Pasar Minggu dan dilaksanakan pada tanggal 20 April sampai dengan tanggal 10 Mei 2006 pada 136 responden. Sampel yang dipilih memenuhi kriteria berada di wilayah kerja dan tercatat di Puskesmas Pasar Minggu, usia hamil antara 20 -35 tahun, penolong persalinan tenaga kesehatan tapi bukan dokter spesialis, persalinan normal dengan berat badan lahir lebih dari 2500 gram, dan dengan kelainan anak kedua atau lebih. Kriteria yang tidak termasuk dalam sampel adalah ibu dengan persalinan oleh Dokter Spesialis, dan persalinan dengan berat bayi kurang dari 2500 gram.

Hasil penelitian menyimpulkan inisiasi pemberian ASI dini relatif masih rendah 49,3%. Salah satu faktor yang berhubungan dengan inisiasi pemberian ASI dini adalah riwayat menyusui dini dengan lama menyusui lebih 6 bulan pada bayi sebelumnya (OR = 2,8). Masih rendahnya proporsi inisiasi pemberian ASI dini di wilayah kerja Puskesmas Pasar Minggu disarankan agar petugas kesehatan khususnya bidan lebih memusatkan program penanggulangan agar ibu-ibu dapat memberikan inisiasi ASI dini pada kunjungan pertama dalam bentuk kegiatan antenatal termasuk kegiatan promosi dan konseling yang memadai.

Breastfeeding initiation within the first hour after delivery is the baby's basic need for survival and can improve the health of mothers as well as determine the length of breastfeeding duration. Prevalence of breastfeeding initiation within the first hour in Jakarta Province is still low (40,4%), much lower than Banten Province (53,3%) and developed Countries (United States and The Netherlands) which have achieved more than 75%.

This study is aimed to know the immediate breastfeeding initiation of the data at the Public Health Centre Pasar Minggu South of Jakarta in 2005 and the related factors. The design for this study is cross-sectional with the primary data collection of 136 respondents on April 20th until May 10th, 2006 in the workarea of Public Health Centre Pasar Minggu. The criteria of the respondents selection is depended on their existence and records in the Public Health Centre of Pasar Minggu, pregnancy age between 20 - 35 years old, birth delivery assisted by health professional but not by medical specialist, normal delivery with birth Weight of more than 2500 gram, and with two children or more.

The results of this study conclude that immediate breastfeeding initiation within the first hour is relatively

low (49,3%), while factor which are significantly related to the immediate breastfeeding initiation is immediate breastfeeding history (OR=2,8). In relation with the proportion of immediate breastfeeding initiation in the area of Public Health Center Pasar Minggu South of Jakarta, the following points are suggested or advised by the Public Health Centre officers especially to midwife is to perform antenatal care as well as appropriate counseling about the immediate act of breastfeeding by mothers on the their first pregnancy.</i>